

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS TEMA PERISTIWA  
DALAM KEHIDUPAN MELALUI STRATEGI *QUESTION STUDENTS HAVE*  
DENGAN MEDIA PAPAN TANYA JAWAB PADA SISWA KELAS V UPT. SD  
NEGERI 30 SINGGALANG**

**DALIA MESITA**

daliamesita30@gmail.com

**Abstract:** *The background of this research is the low learning outcomes of Social Sciences in class V UPT. SD Negeri 30 Singgalang in 2019/2020 and the classical completion target has not been fulfilled. The low student learning outcomes can be seen from the class average score of 61.4. Classically, it has not met the target of achieving the class KKM of 85%. This is evidenced by the results of the Pre-Cycle with only 11 students learning completeness or 50% of the total 22 students. The purpose of this research is to improve learning outcomes and meet the target of achieving the KKM material for the proclamation of independence in class V UPT. SD Negeri 30 Singgalang uses the Question Students Have strategy with a question and answer board media. The research strategy used is Classroom Action Research (CAR) which consists of several stages, namely planning, implementation, observation and reflection. This research was conducted in two cycles. Cycle I was held on February 13, 2020 and cycle II was held on February 20, 2020. Based on the results of the research that has been carried out, it can be concluded that the research entitled "Efforts to Improve Learning Outcomes of Social Sciences Materials for the Declaration of Independence through Question Students Have Strategy with Board Media Questions and Answers to Class V UPT Students. SD Negeri 30 Singgalang for the 2019/2020 academic year" was declared successful. This is evidenced by the increase in learning outcomes in each cycle. Increased pre-cycle to cycle I from 61.4. to 66.4 with an increase of 5. Cycle I to cycle II from 66.4 to 76.8 an increase of 10.4. The fulfillment of the KKM achievement target of more than 85% is also evident from the increase in the percentage of each cycle, namely from the pre-cycle to the first cycle, 11 students (50%) completed to 15 students (68.2%) with an increase of 4 students (18.2%) and the first cycle to the second cycle, namely 15 students (68.2) to 20 students (90.9%) with an increase of 5 students (22.7%).*

**Keywords:** *Learning Outcomes; IPS; Question Students Have*

**Abstrak:** Latar belakang penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas V UPT. SD Negeri 30 Singgalang tahun 2019/2020 serta belum terpenuhinya target capaian ketuntasan secara klasikal. Rendahnya hasil belajar siswa dapat diketahui dari nilai rata-rata kelas yaitu 61,4. Secara klasikal juga belum memenuhi target pencapaian KKM kelas sebesar 85%. Hal ini dibuktikan dari hasil Pra Siklus dengan ketuntasan belajar hanya 11 siswa atau sebesar 50% dari jumlah keseluruhan 22 siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar dan memenuhi target pencapaian KKM materi proklamasi kemerdekaan pada kelas V UPT. SD Negeri 30 Singgalang menggunakan strategi *Question Students Have* dengan media papan tanya jawab. Strategi penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2020 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2020.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Proklamasi Kemerdekaan Melalui Strategi *Question Students Have* Dengan Media Papan Tanya Jawab Pada Siswa Kelas V UPT. SD Negeri 30 Singgalang Tahun Pelajaran 2019/2020” dinyatakan berhasil. Hal ini dibuktikan dari peningkatan hasil belajar setiap siklus. Peningkatan pra siklus ke siklus I dari 61,4. menjadi 66,4 dengan peningkatan 5. Siklus I ke siklus II dari 66,4 menjadi 76,8 terjadi peningkatan 10,4. Terpenuhinya target pencapaian KKM lebih dari 85% juga terbukti dari kenaikan presentase tiap siklus yaitu dari pra siklus ke siklus I dinyatakan tuntas 11 siswa (50%) menjadi 15 siswa (68,2%) dengan peningkatan 4 siswa (18,2%) dan siklus I ke siklus II yaitu 15 siswa (68,2) menjadi 20 siswa (90,9%) dengan peningkatan 5 siswa (22,7%).

**Kata Kunci:** Hasil Belajar; IPS; *Question Students Have*

### A. Pendahuluan

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil test mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu (Susanto, 2013:5). Hasil belajar dikatakan maksimal apabila dapat mencapai tujuantujuan pembelajaran. Salah satu tujuan pembelajaran yakni pencapaian siswa pada Kriteria Ketuntasan Minimal atau Ketuntasan Belajar Minimal (KKM/KBM) yang telah ditentukan oleh sekolah.

Suatu kenyataan bahwa di dalam proses belajar mengajar selalu ada siswa yang mengalami kesulitan belajar, sehingga hasil belajar yang diperolehpun masih sangat rendah. Rendahnya hasil belajar siswa tidak hanya terlihat pada mata pelajaran tertentu, tetapi hampir terjadi pada semua mata pelajaran termasuk Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sebagai tenaga pendidik yang profesional, guru dituntut memahami materi pelajaran dengan baik untuk kemudian dapat menyampaikan materi pelajaran tersebut dengan cara yang tepat. Namun sangat disayangkan, sampai saat ini pembelajaran IPS di sekolah masih didominasi pembelajaran yang hanya mendengarkan ceramah dari guru tanpa melakukan sesuatu yang menjadikan siswa menjadi aktif dan mandiri. Sehingga dalam proses belajar mengajar suasana kelas terlihat pasif.

Berkaitan dengan hal tersebut, permasalahan yang sama juga terjadi di UPT. SD Negeri 30 Singgalang yang mana menunjukkan bahwa proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) belum melibatkan aktivitas siswa secara menyeluruh. Keaktifan siswa terlihat masih rendah dalam proses pembelajaran, terutama keaktifan siswa untuk bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami oleh siswa. Karena ketidak aktifan siswa dalam bertanya, menyebabkan guru mentafsirkan bahwa siswa sudah memahami materi yang tersampaikan. Namun justru sebaliknya, hasil belajar mereka masih sangat rendah. Hal ini terbukti dengan adanya hasil wawancara peneliti kepada guru kelas V UPT. SD Negeri 30 Singgalang di sekolah. Hasil wawancara menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang nilai ulangan IPS nya di bawah KKM/KBM yang ditentukan yaitu 67. Sebanyak 22 siswa kelas V UPT. SD Negeri 30 Singgalang, hanya ada 11 siswa (50%) yang nilainya di atas KKM, sedangkan 11 siswa (50%) masih mendapat nilai di bawah KKM. Hasil tersebut masih jauh dari target KKM kelas yaitu sebesar 85%.

Hasil observasi peneliti di kelas V UPT. SD Negeri 30 Singgalang, peneliti menemukan beberapa penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah sebagai berikut: a) Materi pelajaran banyak yang

mengacu pada aktivitas menghafal sehingga siswa cenderung malas dan bosan; b) Rendahnya keingintahuan siswa pada materi yang dipelajari; dan c) Metode pembelajaran yang kurang menarik, didominasi pada aktivitas menulis dan mendengarkan ceramah dari guru.

Mengatasi masalah tersebut, dibutuhkan penggunaan strategi yang tepat yakni strategi yang tidak membosankan, strategi yang merangsang siswa agar lebih aktif dalam bertanya, dan juga strategi yang mampu menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Adapun strategi yang menampung segala solusi tersebut adalah menggunakan strategi *question students have*. Strategi ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa sehingga akan berdampak pada perubahan hasil belajar siswa sesuai target yang diharapkan yaitu mencapai KKM yang telah ditentukan sekolah. Melihat dari segi materi, materi sejarah proklamasi kemerdekaan dianggap sangat tepat untuk dipadukan dengan strategi *Question Students Have*. Kompleksnya peristiwa yang terjadi dalam pencapaian proklamasi kemerdekaan mengakibatkan siswa sulit memahami materi tersebut. Apalagi guru sebagai fasilitator hanya menyuruh siswa menghafal tanpa memberikan sesuatu yang membantu siswa supaya lebih mudah dalam memahami materi. Untuk meyakinkan bahwa strategi *Question Students Have* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka perlu dilaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan maksud mengetahui sejauh mana efektifitas strategi *Question Students Have* mengatasi masalah hasil belajar siswa.

## B. Metodologi Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran di kelas yang dilakukan secara bersiklus. Rancangan penelitian PTK dapat dilakukan dalam beberapa siklus tergantung hasil lapangan. Satu siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Dalam pelaksanaan PTK ini peneliti menggunakan model PTK kolaboratif yaitu peneliti berkolaborasi dengan seorang kolaborator yaitu teman sejawat. Dalam subjek penelitian ini yang digunakan adalah seluruh siswa kelas V UPT. Sekolah Dasar Negeri 30 Singgalang yang berjumlah 22 anak yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 12 anak perempuan, sedangkan obyek penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar IPS Tema Peristiwa Dalam Kehidupan. Penelitian ini dilaksanakan pada Kelas V semester 2 tahun ajaran 2019/2020 di UPT Sekolah Dasar Negeri 30 Singgalang Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar selama satu bulan yaitu bulan Maret mata pelajaran yang akan diteliti adalah IPS Tema Peristiwa Dalam Kehidupan. Penelitian tindakan ini dilakukan dalam proses pembelajaran. Setiap siklus direncanakan 1 kali kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran pada siklus pertama menentukan kegiatan pembelajaran siklus berikutnya. Pada setiap akhir pembelajaran siklus pertama diadakan evaluasi dan refleksi untuk mengetahui peningkatan kemampuan berhitung siswa dan memungkinkan berbagai kesulitan ataupun kendala yang dihadapi. Penelitian ini menggunakan model spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart (Suharsimi Arikunto, 2010: 132), yang dilaksanakan dalam setiap siklus masing-masing siklus terdiri dari empat komponen, yaitu rencana (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

### C. Hasil dan Pembahasan

#### Deskripsi Pelaksanaan Pra Siklus

Sebelum melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti melakukan kegiatan pra siklus yakni tanggal 6 Februari 2020 pada jam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Tahap pra siklus ini dilakukan peneliti untuk mengetahui keadaan awal sebelum penelitian. Berdasarkan hasil observasi keadaan awal sebelum diadakannya penelitian, diperoleh hasil bahwa guru pada saat pembelajaran berlangsung masih menggunakan metode ceramah saja, guru kurang mengoptimalkan peran serta siswa dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada konsep pemahaman siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil belajar siswa yang masih rendah. Keadaan awal tersebut dapat digunakan peneliti sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian.

Peneliti menduga kurang tepatnya penggunaan metode pembelajaran menjadi salah satu alasan rendahnya hasil belajar siswa. Berikut adalah data hasil belajar tahap pra siklus:

**Tabel Hasil Belajar Siswa Pra Siklus**

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak
1	Alilatul Absar	67	70	√	
2	Aisya Nurul Huda	67	50		√
3	Dini Anggraini	67	40		√
4	Rindu Putri Salsabila	67	80	√	
5	Farel	67	60		√
6	Ferdi Hasan	67	40		√
7	Indah Putri Azari	67	50		√
8	Abil Akbar	67	70	√	
9	Kevin Antonio	67	60		√
10	Lauja Nurhidayah	67	70	√	
11	Mardhiatul Aini	67	40		√
12	Muhammad Ilham	67	60		√
13	Muhammad Rasyd	67	70	√	
14	Nabullah	67	70	√	
15	Nazwa Khaira	67	70	√	
16	Ogi Satria	67	60		√
17	Nurfadillah	67	80	√	
18	Rhesy	67	50		√

	<b>Ramadany</b>				
19	Trihaikel Fernandes	67	70	√	
20	<b>Shakila Lioradika.P</b>	67	70	√	
21	<b>Nike</b>	67	<b>50</b>		√
22	<b>Stevany Anggraini</b>	67	70	√	
<b>Jumlah</b>	<b>1350</b>	<b>11</b>	<b>11</b>		
<b>Nilai rata-rata</b>	<b>61,4</b>				
<b>Prosentase</b>	<b>50%</b>	<b>50%</b>			

Berdasarkan tabel dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata kelas baru mencapai 61,4 dengan jumlah siswa yang telah mencapai ketuntasan sebanyak 11 siswa atau sebesar 50% dan yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 11 siswa atau sebesar 50%. Hasil ini membuktikan bahwa masih rendahnya nilai ketuntasan yang belum sesuai dengan target yang diharapkan baik secara individu maupun klasikal. Berdasarkan hasil pengamatan kondisi awal atau pra siklus terhadap pembelajaran IPS, maka peneliti berusaha menerapkan strategi baru untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan strategi *Question Students Have* dengan media papan tanya jawab pada pembelajaran IPS materi Proklamasi Kemerdekaan. Pelaksanaan tindakan kelas disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya.

### Deskripsi Pelaksanaan Siklus I

Siklus I dilaksnakan pada tanggal 13 Februari 2020 jam 10:35 sampai 11:45 yaitu selama 2 x 35 menit. Pada siklus ini peneliti sudah menerapkan straegi *Question Students Have* dengan media papan tanya jawab pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi peristiwa menjelang dan sesudah pembacaan teks proklamasi. Adapun tahap-tahap penelitian adalah sebagai berikut: a) Perencanaan; b) Pelaksanaan; c) Observasi.

### Hasil Belajar Siswa Siklus I

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2020 di kelas V dengan jumlah 24 siswa. Materi pokok yang diajarkan pada siklus I adalah peristiwa menjelang dan sesudah pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia. Adapun proses pembelajaran mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan dan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar pengamatan guru dan siswa. Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, namun belum mampu mencapai ketuntasan klasikal yang diharapkan yakni 85%.

### Hasil Belajar Siswa Siklus II

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2020 di kelas V dengan jumlah 22 siswa. Materi pokok yang diajarkan pada siklus II adalah tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia. Adapun proses

pembelajaran mengacu pada RPP yang telah disiapkan. Hasil penelitian pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar secara pesat. Pada siklus II ketuntasan klasikal yang diharapkan telah tercapai.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) siklus I dan siklus II dapat diperoleh data pada tabel sebagai berikut:

**Tabel. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Per Siklus**

No	Nama Peserta Didik	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Alilatul Absar	70	70	80
2	<b>Aisya Nurul Huda</b>	<b>50</b>	<b>60</b>	70
3	<b>Dini Anggraini</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>60</b>
4	<b>Rindu Putri Salsabila</b>	80	80	100
5	Farel	<b>60</b>	70	80
6	Ferdi Hasan	<b>40</b>	<b>50</b>	70
7	<b>Indah Putri Azari</b>	<b>50</b>	<b>60</b>	70
8	Abil Akbar	70	70	70
9	Kevin Antonio	<b>60</b>	70	80
10	<b>Lauja Nurhidayah</b>	70	70	70
11	<b>Mardhiatul Aini</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>50</b>
12	Muhammad Ilham	<b>60</b>	70	80
13	Muhammad Rasyd	70	70	70
14	Nabullah	70	70	90
15	<b>Nazwa Khaira</b>	70	80	100
16	Ogi Satria	<b>60</b>	70	70
17	<b>Nurfadillah</b>	80	90	100
18	<b>Rhesy Ramadany</b>	<b>50</b>	<b>60</b>	70
19	Trihaikel Fernandes	70	70	90
20	<b>Shakila Lioradika.P</b>	70	70	80
21	<b>Nike</b>	<b>50</b>	<b>60</b>	70
22	<b>Stevany Anggraini</b>	70	70	70
<b>Jumlah</b>	<b>1350</b>	<b>1460</b>	<b>1690</b>	
<b>Rata -rata</b>	<b>61,4</b>	<b>66,4</b>	<b>76,8</b>	

**Tabel. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**

Siklus	Rata - rata	Kategori	Jumlah siswa	Persentase
Pra Siklus	61,4	Tuntas	11	50%

		Tidak Tuntas	11	50%
Siklus I	66,4	Tuntas	15	68,2%
		Tidak Tuntas	7	31,8%
Siklus II	76,8	Tuntas	20	90,9%
		Tidak Tuntas	2	9,1%

Berdasarkan Tabel diperoleh keterangan bahwa terdapat peningkatan siswa yang tuntas hasil belajar pada tiap siklusnya, sedangkan siswa yang tidak tuntas menurun. Pada siklus I, nilai rata-rata dari pra siklus ke siklus I meningkat dari 61,4 menjadi 66,4 dengan peningkatan 5. Siswa yang tuntas belajar juga meningkat dari 11 siswa menjadi 15 siswa dengan peningkatan 4 siswa. Pada siklus II, nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II meningkat dari 66,4 menjadi 76,8 dengan peningkatan 10,4. Siswa yang tuntas belajar juga meningkat dari 15 siswa menjadi 20 siswa dengan peningkatan 5 siswa.

**Tabel Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**

Siklus	Persentase Ketuntasan Siswa	Peningkatan
Pra Siklus	50%	0%
Siklus I	68,2%	18,2%
Siklus II	90,9%	22,7%

Berdasarkan tabel diperoleh keterangan bahwa terjadi peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar dari pra siklus ke siklus I maupun siklus I ke siklus II. Untuk mempermudah dalam memahami peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar yang terjadi, dapat dilihat dari diagram berikut: Pada siklus I, persentase ketuntasan siswa meningkat dari pra siklus ke siklus I yaitu 50% menjadi 68,2% dengan peningkatan 18,2%. Pada siklus II, persentase ketuntasan siswa meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu 68,2% menjadi 90,9% dengan peningkatan 22,7%

#### **D. Penutup**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Melalui Strategi *Question Students Have* Dengan Media Papan Tanya Jawab Pada Siswa Kelas V UPT. SD Negeri 30 Singgalang” dinyatakan berhasil. Hal ini dibuktikan dengan adanya: Peningkatan hasil belajar dari tiap siklusnya. Peningkatan hasil belajar IPS dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata siswa dari pra siklus sampai siklus II. Nilai rata-rata pra siklus ke siklus I dari 61,4 menjadi 66,4 dengan peningkatan 5. Nilai rata-rata siklus I ke siklus II dari 66,4 menjadi 76,8 dengan peningkatan 10,4. Adapun peningkatan siswa yang tuntas belajarnya yaitu dari pra siklus ke siklus I dari 11 siswa (50%) menjadi 15 siswa (68,2%) dengan peningkatan 4 siswa (18,2%) dan siklus I ke siklus II dari 15 siswa (68,2%) menjadi 20 siswa (90,9%) dengan peningkatan 5 siswa (22,7%). Adapun 2 siswa yang belum tuntas belajar pada siklus II akan dilakukan tindakan remedial. Pencapaian target KKM kelas yaitu 85% yang dibuktikan dengan tercapainya target ketuntasan belajar pada siklus II yaitu sebanyak 20 siswa atau sebesar 90,9%.

#### **Daftar Pustaka**

Arikunto, Suharsimi, 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara  
Arikunto, Suharsimi, 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara  
Asnawir, & M. Basyiruddin Usman. 2002. Media Pembelajaran. Jakarta: Ciputat Pers.

- Azhar, Arsyad. 2012. Media Pengajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri, & Aswan Zain. 1997. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Rineka Cipta
- IGAK Wardhani dan Kuswaya Wihardit. (2008). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: UT
- Isran Rasyid, & Rohani. 2018. Manfaat Media Dalam Pembelajaran. Vol. VII, No 1
- Majid, Abdul. 2014. Strategi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Melati, Mawar. 2017. Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial: Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa melalui Model Pembelajaran Arias Berbantuan Media AudioVisual. Vol. 9, No 2,
- Nisa, Intan. & Ara Hidayat, & Meti Maspupah. 2015. Penerapan Strategi Pembelajaran Question Student Have (QSH) Pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh Untuk Mengetahui Hasil Belajar Peserta Didik. Vol 5, No.1
- Rasimin. 2012. Pembelajaran IPS; Teori, Aplikasi dan Evaluasi. Salatiga: STAIN Salatiga Press
- Rohman, Anas. 2019. Dampak Psikologi Belajar Dalam Pembelajaran Aktif Bagi Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah, (Online),
- Sapriya. 2014. Pendidikan IPS. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Slameto. 1991. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sriyanti, Lilik. 2011. Psikologi Belajar. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Sudaryono, Gaguk Margono, & Wardani Rahayu. 2013. Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, Nana. 2005. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukiman. 2012. Pengembangan Media Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Suprijono, Agus. 2011. Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyadi. 2015. Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suyono, & Hariyanto. 2014. Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Syarifuddin, Ahmad. 2011. Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.
- Trianto. 2009. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif: Konsep Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zaini, Hisyam, Barmawy Munthe. & Sekar Ayu Aryani. 2007. Strategi Pembelajaran Aktif. Yoyakarta: CTSD (Center for Teaching Staff Development) Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga